

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai terapan Teori Health Belief Model (HBM) dalam penerapan protokol Covid-19 terhadap kader dan masyarakat pada kegiatan Pendataan Keluarga 2021 di lingkup kerja BPLKB Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19

Kader dan masyarakat sudah baik dalam menerapkan protokol kesehatan saat mengikuti kegiatan Pendataan Keluarga 2021. Kader dan masyarakat sudah memahami KIE Covid-19 yang diberikan melalui online maupun offline.

2. Cuse to Action (Pencetus Tindakan)

Hal-hal yang menjadikan kader dan masyarakat mau dan mampu dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 pada saat kegiatan Pendataan Keluarga 2021 adalah karena adanya upaya-upaya yang diberikan seperti dukungan pemimpin, akses informasi, serta kader dan masyarakat mempunyai persepsi tentang pengetahuan Covid-19 yang baik.

### 3. Perceived Susceptibility (Kerentanan yang dirasakan)

Faktor kerentanan yang dirasakan kader dan masyarakat adalah mereka rentan terhadap resiko terpaparnya Virus Covid-19 ketika mereka tidak menerapkan protokol kesehatan Covid-19 saat kegiatan Pendataan Keluarga 2021 yang dapat beresiko terpaparnya Covid-19.

### 4. Perceived Severity (Bahaya atau keseriusan yang dirasakan)

Faktor bahaya atau keseriusan yang dirasakan sehingga menyadari dan memiliki persepsi bahaya atau keseriusan yang didapat adalah dampak terpaparnya Covid-19. Dampak yang dirasakan atau yang didapat ketika tidak menerapkan prokes pada kegiatan Pendataan Keluarga 2021 adalah dapat terpaparnya Virus Covid-19 yang dapat mengakibatkan kematian.

### 5. Perceived Benefit (Manfaat yang dirasakan)

Hal-hal yang menjadikan kader dan masyarakat Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan mau dan mampu dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 pada saat kegiatan Pendataan Keluarga 2021 karena persepsi manfaat yang diharapkan adalah terhindar dari penyakit dan terhindar dari Virus Covid-19 pada saat kegiatan Pendataan Keluarga 2021.

### 6. Perceived Barriers (Hambatan yang dirasakan)

Adapaun faktor hambatan yang dirasakan sehingga menjadikan kader dan masyarakat menyadari dan memiliki persepsi hambatan yang dirasakan adalah kendala dan hambatan pada saat kegiatan Pendataan

Keluarga 2021. Kendala dan hambatan yang dirasa adalah ketika ada masyarakat yang didata tidak menggunakan masker, dan ketika awal kegiatan starterkit dari dinas terlambat.

## **6.2 Saran**

1. Bagi Kader dan Masyarakat Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Tetap taat dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 pada saat kegiatan Pendataan Keluarga 2021 maupun diluar kegiatan Pendataan Keluarga 2021 guna membantu penurunan kasus Covid-19 dan pandemi segera berlalu.

2. Bagi PLKB Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Hendaknya PLKB lebih berinovasi dalam program KIE online maupun offline dengan ide-ide terbaru berupa video atau audio. Agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan diperhatikan dengan baik bagi kader dan masyarakat di lingkup kerja BPLKB Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Serta membuat kebijakan SOP tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 untuk lingkup kerja BPLKB Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat merancang kebijakan khusus untuk kader di wilayah kerja Balai Penyuluh Lapangan

Keluarga Berencana (BPLKB) mengenai penerapan protokol kesehatan agar mudah dimengerti para kader.